

BAB I

DESKRIPSI BISNIS

A. Latar Belakang

Industri kuliner di Indonesia berkembang dengan pesat, terutama dengan adanya peningkatan permintaan akan makanan yang inovatif serta praktis. Masyarakat, terutama generasi muda (*Gen Z*), kini cenderung memilih makanan yang tidak hanya lezat tetapi juga menarik secara visual, sesuai dengan tren yang sering kali dipopulerkan melalui media sosial. (Pramezwary et al., 2021). Salah satu makanan yang pernah populer adalah *Korean garlic cheese bread*, perpaduan antara rasa gurih dari *garlic butter* dan keju, serta tekstur roti yang lembut. Makanan ini telah diterima dengan baik, terutama di kalangan remaja yang suka mencoba makanan baru (Kim & Song 2018).

Korean garlic cheese bread booming pada masa pandemi *COVID-19*. Meskipun popularitasnya kini menurun, makanan ini sudah dikenal luas oleh masyarakat dan banyak orang yang menyukainya, *korean garlic cheese bread* ini dapat di jadikan bentuk nostalgia terhadap masa *covid* pada saat itu dan tidak jarang juga orang yang ingin mencobanya namun belum terealisasikan.

Kota Bandung, telah dikenal sebagai pusat kuliner kreatif dan inovatif di Indonesia, Bandung menawarkan potensi besar untuk bisnis *food truck*. Dengan peningkatan jumlah wisatawan yang terus bertambah setiap tahunnya, Bandung menjadi lokasi yang ideal untuk memperkenalkan produk kuliner baru. Kota Bandung merupakan salah satu destinasi wisata yang favorit untuk di kunjungi baik

untuk wisatawan lokal maupun mancanegara (Dinas Pariwisata Kota Bandung, 2020).

Model bisnis *food truck* memberikan keuntungan tersendiri dibandingkan restoran konvensional. *Food truck* menawarkan *fleksibilitas* tinggi mengenai lokasi, memungkinkan pemilik usaha menjangkau berbagai konsumen di lokasi strategis seperti festival, bazar, dan tempat wisata. Selain itu, biaya operasional yang lebih rendah menjadi nilai tambah, karena tidak ada biaya sewa tempat tetap seperti yang dihadapi restoran fisik (Fahlevi et al., 2019).

Rollerea hadir dengan menawarkan *Korean Garlic Cheese Bread* sebagai menu utama, serta *burger* dan berbagai minuman sebagai pilihan tambahan. Dengan fokus pada kualitas bahan baku yang berkualitas dan tersertifikasi halal. Konsep ini tidak hanya memenuhi selera konsumen akan makanan kekinian, tetapi juga memberikan pengalaman kuliner yang unik dan praktis. Ditambah dengan daya tarik *visual* produk yang sesuai dengan gaya hidup generasi muda yang aktif di media sosial, Rollerea berpotensi menarik perhatian banyak pelanggan.

Dengan pendekatan yang kreatif dan adaptif, perencanaan bisnis ini diharapkan dapat memanfaatkan peluang besar di pasar kuliner Kota Bandung. Rollerea siap menjadi pilihan utama bagi para pecinta kuliner yang mencari makanan cepat saji dengan cita rasa yang beragam dan menarik.

Rollerea tidak hanya berfokus pada penjualan langsung melalui *food truck*, tetapi juga memperluas jangkauan bisnis dengan menjalin kerja sama dengan kafe, restoran, dan layanan katering sebagai *supplier*. Rollerea menyediakan berbagai pilihan menu yang dapat memperkaya variasi makanan di tempat-tempat tersebut.

Selain itu, Rollerea juga dapat diundang, baik secara pribadi maupun oleh perusahaan, untuk mendukung acara-acara khusus seperti pernikahan, ulang tahun, *gathering* perusahaan, dan *event* spesial lainnya. Layanan ini memungkinkan Rollerea berkontribusi dalam menciptakan pengalaman kuliner yang berkesan di berbagai kesempatan Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas maka dari itu penulis berencana untuk membuat perencanaan bisnis dengan judul, **“PERENCANAAN BISNIS *FOOD TRUCK KOREAN GARLIC CHEESE BREAD* “ROLLEREA” DI KOTA BANDUNG”**.

B. Gambaran Umum Usaha

a) Deskripsi Umum Bisnis

Bisnis merupakan serangkaian usaha yang biasanya dilakukan oleh satu orang atau sebuah kelompok dengan menawarkan barang atau jasa dengan tujuan untuk mendapat keuntungan. Bisnis dapat diartikan juga sebagai penyedia barang dan jasa untuk membangun sistem perekonomian (Ali, 2020).

Produk dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang dapat dijual di pasar untuk diperoleh, diperhatikan, dikonsumsi, dan digunakan serta dapat memenuhi kebutuhan atau keinginan konsumen (Aldoph, 2016).

Rollerea merupakan bisnis kuliner yang berfokus pada penyediaan *Korean Garlic Cheese Bread* dengan mengusung konsep *food truck*. Produk utama Rollerea adalah *Korean Garlic Cheese Bread*, yang merupakan perpaduan antara roti yang renyah di bagian luar dan lembut di bagian dalam, dipadu dengan gurihnya *cream cheese* yang

meltd dan dilengkapi dengan *garlic butter* yang beraroma kuat. Kombinasi ini membuat pelanggan tertarik dan ketagihan.

Rollerea memanfaatkan teknologi yang tersedia saat ini dengan menyediakan layanan pemesanan melalui aplikasi pihak ketiga seperti GrabFood, GoFood, dan ShopeeFood, sehingga memudahkan pelanggan dalam mengakses produk kami. Selain itu, Rollerea menjalin kerja sama dengan kafe dan restoran di Bandung untuk menawarkan produk sebagai tambahan menu, memungkinkan pelanggan menikmati *Korean Garlic Cheese Bread* dalam suasana yang berbeda. Rollerea juga menyediakan layanan katering untuk acara seperti pernikahan, ulang tahun, dan acara penting lainnya, dengan ukuran mini yang ideal untuk *buffet*, memberikan pilihan praktis dan lezat bagi penyelenggara acara.

Rollerea memanfaatkan *food truck* sebagai salah satu strategi promosi untuk meningkatkan penjualan dengan hadir di berbagai acara dan bazar. Dengan cara ini, Rollerea tidak hanya dapat menjangkau pelanggan potensial di lokasi-lokasi yang ramai, tetapi juga berusaha memperkenalkan produk secara langsung kepada konsumen. Kehadiran di *event* dan bazar ini memungkinkan Rollerea untuk meningkatkan visibilitas merek, berinteraksi langsung dengan pelanggan, serta memperoleh umpan balik yang positif, sekaligus menciptakan pengalaman yang menarik dan interaktif bagi para pembeli untuk terus menarik minat pasar dan menjaga daya tarik produk, Rollerea akan mengeluarkan menu baru setiap 2 hingga 3 bulan sekali. Pendekatan ini tidak hanya memenuhi kebutuhan pasar yang berkembang tetapi juga

memastikan kehadiran yang kuat dalam pasar kuliner yang kompetitif. Melalui inovasi yang berkelanjutan, Rollerea berkomitmen untuk memberikan pengalaman kuliner yang segar dan memuaskan bagi semua pelanggan.

b) Deskripsi Logo dan Nama

Logo adalah sebuah tanda atau gambar yang mengandung makna simbolis dan memiliki tujuan positif dari produk atau jasa yang diwakilinya. Dengan menampilkan sebuah gambar atau tulisan dalam logo yang mudah di pahami serta diingat oleh masyarakat, karena logo merupakan bahasa visual yang bersifat sangat komunikatif sehingga cepat dipahami dan mudah diingat (Karika dan Dian, 2010).

Dari penjelasan tersebut, bisa disimpulkan bahwa logo merupakan suatu gambar yang dirancang untuk mewakili produk serta visi dan misi perusahaan. Logo ini berfungsi untuk membuat identitas yang unik dan mudah dikenali.

Nama Rollerea terdiri dari dua elemen utama, yaitu '*Roll*' dan '*Erea*.' '*Roll*' mengacu pada konsep 'perputaran era,' yang menggambarkan ketahanan merek terhadap perubahan zaman. Ini mencerminkan kemampuan Rollerea untuk tetap relevan dan beradaptasi dengan tren serta dinamika industri kuliner yang terus berubah. Sementara itu, '*Erea*' berasal dari kata 'area,' yang menggambarkan Rollerea sebagai tempat istimewa untuk menikmati produk berkualitas, yang dapat hadir di area manapun, menjangkau pelanggan di berbagai lokasi. Kombinasi kedua elemen ini menciptakan

nama yang diharapkan mudah diingat dan menekankan identitas merek sebagai simbol kekuatan dan inovasi. Logo Rollerea, dengan desain lingkaran yang melambangkan kesatuan dan ketahanan, mendukung makna nama ini dengan menggambarkan bagaimana merek ini beradaptasi dan bertahan di tengah perubahan zaman.

Gambar 1 : Logo Rollerea



Sumber : Olahan penulis, (2024)

Logo Rollerea dirancang dengan elemen visual yang elegan untuk menciptakan identitas merek yang mudah diingat dan kuat. Huruf 'R' menjadi fokus utama, dirancang dengan gaya khas yang membedakannya. Di atas dan bawah huruf 'R,' terdapat bunga yang secara tidak langsung menggambarkan bahwa Rollerea berasal dari kota Bandung.

Pada bagian bawah huruf 'R,' terdapat bentuk setengah lingkaran yang, bila digabungkan dengan tulisan 'Rollerea,' membentuk lingkaran lengkap secara visual. Lingkaran ini melambangkan persatuan dan kesatuan, mencerminkan makna mendalam dari merek Rollerea. Lingkaran ini dapat diartikan sebagai simbol 'perputaran era' atau ketahanan terhadap perubahan zaman, menunjukkan bahwa Rollerea

tidak hanya mengikuti tren yang ada, tetapi juga mampu beradaptasi dan bertahan dalam berbagai era dan perubahan.

Di bagian tengah dari bentuk setengah lingkaran, terdapat lingkaran kecil yang menambahkan detail ekstra dan memberikan keseimbangan pada desain. Tulisan 'Rollerea' mengelilingi bagian atas logo dengan warna nuansa coklat keemasan yang memberikan kesan hangat dan elegan, serta menciptakan kontras yang menarik dengan latar belakang krem lembut.

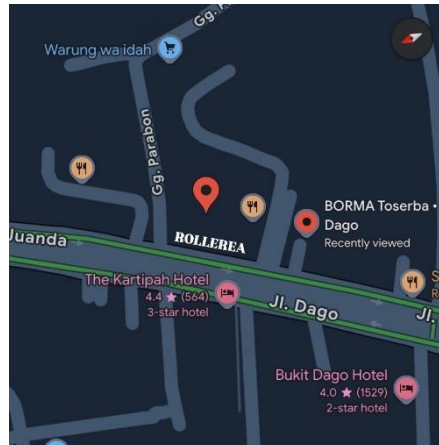
Desain keseluruhan logo menggabungkan elemen sederhana namun *aesthetic* dengan makna simbolis yang mendalam. Logo Rollerea tidak hanya menyampaikan karakter dan nilai merek secara efektif, tetapi juga mencerminkan ketahanan dan kemampuan merek untuk beradaptasi dan tetap relevan di berbagai zaman. Dengan desain yang profesional dan menarik, logo Rollerea memperkuat identitas merek dan memastikan bahwa Rollerea mudah dikenali dan diingat oleh konsumen.

c) Identitas Bisnis

Lokasi yang strategis dapat meningkatkan visibilitas dan aksesibilitas bisnis, yang sangat penting untuk keberhasilan usaha kuliner (Fitriyani et al., 2019). Rollerea berlokasi di Dago, tepatnya di Jl. Ir. H. Juanda No. 348, Dago, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat 40135. Lokasi ini sangat strategis dengan potensi besar untuk membuka usaha, terutama dengan konsep *food truck*. Selain itu, kami juga akan memproduksi *Korean Garlic Cheese Bread* di alamat Jl. Kolonel Masturi No. 21, Jambudipa, Kecamatan Cisarua, Kabupaten

Bandung Barat, Jawa Barat 40551, sebelum nantinya siap untuk dibawa ke dalam *food truck* Rollerea.

Gambar 2: Lokasi Food Truck Rollerea



Sumber: www.googlemaps.com (2024)

Dago dikenal sebagai lokasi yang sering dikunjungi oleh muda-mudi, masyarakat Bandung, serta wisatawan, sehingga Rollerea dapat dengan mudah menjangkau target pasar yang mencari makanan praktis dan lezat. Berdasarkan survei yang telah dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), segmen pasar generasi muda, khususnya mahasiswa, memiliki kecenderungan tinggi terhadap makanan cepat saji yang berkualitas (BPS, 2023).

Selain itu, kedekatan dengan berbagai kafe, restoran, dan tempat wisata memberikan peluang besar untuk menarik minat pelanggan yang menginginkan pengalaman kuliner yang berbeda. Studi menunjukkan bahwa area yang dikelilingi oleh banyak tempat makan dan hiburan dapat meningkatkan daya tarik suatu usaha kuliner (Fitriyani et al., 2019).

Visibilitas yang baik serta aksesibilitas yang mudah dengan transportasi umum maupun pribadi menjadikan lokasi ini ideal untuk menarik pelanggan. Lokasi yang mudah dijangkau akan meningkatkan jumlah pengunjung secara signifikan (Apri, 2022). Kehadiran *food truck* Rollerea di Dago, terutama di pagi dan sore hari, membuka peluang besar untuk promosi dan event yang dapat meningkatkan daya tarik merek di mata konsumen.

Rollerea juga akan dilengkapi dengan desain *food truck* yang unik dan menarik, dirancang untuk memikat perhatian dan penasaran para pengguna jalan yang sedang melintas. Desain yang menarik dan unik dapat meningkatkan perhatian konsumen dan mendorong mereka untuk mencoba produk (Jones, 2020). Dengan elemen desain yang mencolok, seperti warna-warna cerah, grafis menarik, dan branding yang jelas, *food truck* ini tidak hanya akan menjadi tempat penjualan, tetapi juga menjadi daya tarik visual yang membuat orang ingin berhenti dan mencicipi produk yang ditawarkan. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa elemen visual dapat mempengaruhi keputusan konsumen dalam memilih makanan (Smith & Brown, 2019).

Dengan lokasi strategis dan desain yang menarik, Rollerea siap menghadirkan Korean Garlic Cheese Bread yang menggugah selera kepada masyarakat sekitar.

C. Visi dan Misi

Visi dan misi merupakan dua elemen penting dalam perencanaan strategis suatu organisasi. Visi adalah kumpulan kalimat yang mengungkapkan aspirasi, tujuan, rencana, dan harapan dari suatu perkumpulan, bisnis, atau organisasi yang ingin dibangun pada masa mendatang (A. Y. Rahmawati, 2020). Sementara itu, misi adalah pernyataan mengenai apa yang perlu diraih oleh organisasi di masa yang akan datang, serta bagaimana organisasi tersebut berinteraksi dengan pihak-pihak yang berkepentingan (Akdon, 2006). Visi dan misi ini akan menjadi panduan dalam mengembangkan usaha dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berikut adalah visi dan misi Rollerea:

a. Visi

Rollerea hadir sebagai penyedia *Korean Garlic Cheese Bread* di Kota Bandung, dengan tujuan menghadirkan makanan yang praktis namun mengenyangkan, serta menjadi penyedia *Korean Garlic Cheese Bread* yang populer di Kota Bandung. Roti ini diharapkan dapat menjadi makanan khas Bandung yang sayang untuk dilewatkan. Selain berfokus pada keuntungan, Rollerea juga berkomitmen untuk memberikan dampak positif dan bermanfaat bagi lingkungan sekitar.

b. Misi

1. Terus menghadirkan varian rasa baru yang sesuai dengan selera lokal, agar produk Rollerea selalu menarik dan berbeda.

2. Menyediakan *Korean Garlic Cheese Bread* di berbagai tempat strategis di Bandung, melalui *food truck* dan layanan pesan antar, sehingga lebih mudah dijangkau.
3. Memberikan pelayanan yang cepat, ramah, dan profesional untuk memastikan setiap pelanggan merasa puas.
4. Menggunakan media sosial dan platform online untuk mempromosikan *Korean Garlic Cheese Bread* sebagai makanan kekinian yang menarik bagi anak muda.
5. Berpartisipasi dalam berbagai acara dan kegiatan lokal untuk memperkuat kehadiran Rollerea sebagai bagian dari gaya hidup Bandung.
6. Bekerja sama dengan para pelaku usaha catering, kafe, dan restoran, sehingga *Korean Garlic Cheese Bread* dapat dinikmati di berbagai tempat dan acara.acara.
7. Melakukan donasi rutin setiap bulannya untuk mendukung kegiatan sosial dan membantu masyarakat yang membutuhkan, sebagai bentuk komitmen sosial Rollerea.

D. SWOT Analysis

Dalam merencanakan sebuah usaha atau bisnis terdapat 4 aspek penilaian atau analisis yang perlu diperhatikan oleh pelaku bisnis. yaitu aspek kekuatan (*Strength*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threat*), matriks *SWOT* merupakan sebuah wadah untuk menyusun unsur-unsur strategis dari sebuah perusahaan untuk menggambarkan strategi perusahaan (S. Rahmawati & Sutantri, 2019).

Dengan menggunakan strategi analisis *SWOT*, penulis dapat memahami seberapa besar kekuatan usaha yang dimiliki serta cara untuk meminimalkan kelemahan dan ancaman dengan memaksimalkan kekuatan dan peluang yang ada. Analisis ini penting untuk merumuskan strategi yang efektif dalam pengembangan usaha.

Berikut adalah analisis dan identifikasi *SWOT* dari perencanaan '*Korean Garlic Cheese Bread Roll*' di Kota Bandung:

Tabel 1 : Analysis Swot

<i>Strength</i>	<i>Weaknesses</i>
• Konsep <i>food truck</i> yang fleksibel dan efisien • Desain <i>food truck</i> yang menarik dengan warna <i>eye catching</i>. • Packaging yang praktis dan juga <i>aesthetic</i>. • Menu <i>Korean garlic cheese bread</i> yang inovatif serta memiliki beragam variant . • Hadir di setiap <i>event</i> dan bazar yang ada di Bandung, dapat memperluas jangkauan konsumen. • Komitmen inovasi dengan menu baru setiap 2-3 bulan sekali. • Program donasi bulanan yang mendukung tanggung jawab sosial perusahaan dan membangun citra positif.	• Keterbatasan sumber daya manusia mengenai pengoprasian <i>food Truck</i>. • Distribusi produk belum luas. • Konsep yang cenderung mudah ditiru. • Keterbatasan dalam pengalaman pelayanan.

<i>Opportunities</i>	<i>Threats</i>
• Banyaknya <i>event</i> yang ada di Bandung • Kerja sama dengan kafe, restoran, dan catering untuk memperluas distribusi produk • Media sosial sebagai penunjang promosi. • Peluang pertumbuhan melalui undangan acara spesial seperti pernikahan dan ulang tahun. • Program donasi bisa menarik perhatian komunitas dan menciptakan loyalitas pelanggan.	• Tingkat persaingan di industri food truck dan bisnis kuliner yang cukup tinggi. • Ketergantungan pada cuaca. • Peningkatan harga bahan baku, terutama serta biaya operasional. • Perubahan tren makanan yang cepat, memerlukan inovasi yang konstan. • Keterbatasan penyediaan tempat parkir yang tersedia bagi <i>Food Truck</i>. • Terdapat kendala perizinan mengenai operasional <i>food truck</i> pada sebagian tempat.

Sumber : Olahan Penulis, 2024

E. Spesifikasi Produk

Rollerea menawarkan produk *Korean garlic cheese bread* dengan berbagai varian topping dan isian. Kombinasi antara roti yang lembut dipadukan dengan gurihnya keju serta dilengkapi aroma dari bawang putih, Tidak seperti pesaing lainnya yang menawarkan produk roti standar, kami menghadirkan cita rasa khas karena telah disesuaikan dengan lidah orang Indonesia., dan selalu baru setiap harinya dan inovasi rasa yang selalu diperbarui setiap 2 (dua) sampai 3 (tiga) bulan. Seluruh produk dibuat dari bahan baku yang berkualitas dan disajikan dengan kemasan yg menarik dan praktis.

Tabel 2: *Spesification Product*

NO	NAMA	KEUNGGULAN	KETERANGAN
1	<i>Korean Garlic Cheese Bread Cheddar</i> (Original/Spicy)	Aroma <i>garlic</i> yang kuat, keju yang meleleh, visual yang lebih menarik, packaging yang praktis serta aman.	 Sumber : Olahan penulis, (2024) Kombinasi antara roti yang lembut dipadukan dengan gurihnya keju serta dilengkapi aroma dari bawang putih dan mentega. Disajikan dengan taburan keju, biji wijen dan parsley kering untuk membuat visual yang lebih menarik. Tersedia dua pilihan <i>cream cheese original</i> dan juga <i>spicy</i>.
3	<i>Korean Garlic Cheese Bread Smoked Beef</i> (Original/Spicy)	Aroma <i>garlic</i> yang kuat, keju yang meleleh, <i>Topping smoked beef</i> yang melimpah visual yang lebih menarik, packaging yang praktis serta aman.	 Sumber : Olahan penulis, (2024) Kombinasi antara roti yang lembut dipadukan dengan gurihnya keju serta dilengkapi aroma dari bawang putih dan mentega. Disajikan dengan inovasi tambahan <i>smoked beef</i> yang menabahnya kenikmatan di setiap gigitanya serta taburan biji wijen dan parsley kering untuk membuat visual yang lebih menarik. Tersedia dua pilihan <i>cream cheese original</i> dan juga <i>spicy</i>.

NO	NAMA	KEUNGGULAN	KETERANGAN
4	Korean Garlic Cheese Bread Sweet Corn <i>(Original/Spicy)</i>	Aroma <i>garlic</i> yang kuat, keju yang meleleh, <i>Topping sweet corn</i> yang melimpah, visual yang lebih menarik, dan packaging yang praktis serta aman	 Sumber : Olahan penulis, (2024) Kombinasi antara roti yang lembut dipadukan dengan gurihnya keju serta dilengkapi aroma dari bawang putih dan mentega. Disajikan dengan inovasi tambahan Jagung manis yang menabahnya kenikmatan di setiap gigitanya serta taburan biji wijen dan parsley kering. untuk membuat visual yang lebih menarik. Tersedia dua pilihan <i>cream cheese original</i> dan juga <i>spicy</i>.
5	Korean Garlic Cheese Bread Crab stick <i>(Original/Spicy)</i>	Aroma <i>garlic</i> yang kuat, keju yang meleleh, <i>Topping Crab stick</i> yang melimpah, visual yang lebih menarik, dan packaging yang praktis serta aman.	 Sumber : Olahan penulis, (2024) Kombinasi antara roti yang lembut dipadukan dengan gurihnya keju serta dilengkapi aroma dari bawang putih dan mentega. Disajikan dengan inovasi tambahan Crab Stick yang menabahnya kenikmatan di setiap gigitanya serta taburan biji wijen dan parsley kering untuk membuat visual yang lebih menarik. Tersedia dua pilihan <i>cream cheese original</i> dan juga <i>spicy</i>.

NO	NAMA	KEUNGGULAN	KETERANGAN
6	Korean Garlic Cheese Bread Mini <i>(Original/Spicy)</i>	Bentuk yang kecil, dengan beragam varian.	 Sumber : Olahan penulis, (2024) Kombinasi antara roti yang lembut dipadukan dengan gurihnya keju serta dilengkapi aroma dari bawang putih dan mentega. Disajikan dengan Beragam topping yang menabahi kenikmatan di setiap gigitanya serta taburan biji wijen dan parsley kering untuk membuat visual yang lebih menarik. Tersedia dua pilihan <i>cream cheese original</i> dan juga <i>spicy</i>.
7	<i>Chicken Burger</i>	<i>Burger bun</i> yang lembut dan <i>chicken crispy</i> yang <i>juicy</i> .	 Sumber : Olahan penulis, (2024) <i>Burger bun</i> yang lembut diolesi <i>garlic butter</i> yang harum berpadu dengan sayuran dan <i>Chicken Crispy</i> yang <i>juicy</i>.
8	Beef Burger	<i>Burger bun</i> yang lembut dan <i>Beef Patty</i> yang <i>juicy</i> .	 Sumber : Olahan penulis, (2024) <i>Burger bun</i> yang lembut diolesi <i>garlic butter</i> yang harum berpadu dengan sayuran dan <i>beef patty</i> yang <i>juicy</i>.

Sumber : Olahan Penulis, 2024

F. Jenis/Badan Usaha

Badan usaha adalah suatu badan hukum, teknis, dan ekonomis yang menggambarkan kegiatan yang dilakukan secara berkala dengan tujuan mendapatkan pemasukan dan keuntungan melalui kegiatan produksi (Keni Andewi, 2020). Rollerea akan dibentuk sebagai perusahaan perseorangan, di mana penulis bertindak sebagai pemilik tunggal yang mengelola seluruh aspek usaha.

Sebagai perusahaan perseorangan, Rollerea beroperasi di bawah ketentuan hukum yang mengatur entitas dengan satu pemilik yang bertanggung jawab penuh atas semua kewajiban dan risiko yang mungkin timbul. Struktur ini menawarkan kemudahan dalam pendirian dan pengelolaan, di mana penulis memiliki kontrol penuh atas keputusan bisnis dan seluruh keuntungan, tetapi juga menanggung tanggung jawab tak terbatas, yang berarti aset pribadi dapat terlibat jika terjadi masalah finansial.

Pendanaan Rollerea umumnya berasal dari modal pribadi atau pinjaman individu, tanpa melibatkan pihak ketiga dalam kepemilikan atau pengelolaan. Struktur ini memberikan fleksibilitas dalam operasional dan pengembangan bisnis, serta kemudahan dalam beradaptasi dengan perubahan pasar.

G. Aspek Legalitas

Legalitas sebuah badan usaha atau perusahaan merupakan unsur yang krusial, karena berfungsi sebagai identitas yang mengesahkan keberadaan suatu badan usaha. Legalitas perusahaan harus sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku, di mana perusahaan tersebut diberi perlindungan melalui berbagai dokumen hingga diakui secara legal (Fitriani, 2017).

Berikut adalah aspek legalitas yang harus dimiliki Rollere:

1. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP).

Setiap perusahaan yang melakukan kegiatan perdagangan diwajibkan memiliki SIUP, yang merupakan izin resmi untuk menjalankan usaha perdagangan secara sah. Untuk mendapatkan SIUP, perusahaan harus mengajukan Surat Permohonan Izin (SPI) dan melampirkan dokumen yang diperlukan, seperti salinan akte pendirian dan KTP pemilik. (Fitriani, 2017).

2. Izin Merek Dagang

Merek berfungsi untuk membedakan produk dan jasa yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. Permohonan merek harus diajukan secara tertulis dalam bahasa Indonesia dan memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2001.

3. Nomor Induk Berusaha (NIB)

NIB adalah identitas pelaku usaha yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS (Online Single Submission). NIB penting untuk pengelolaan usaha dan memberikan kemudahan dalam urusan administratif serta akses ke pembiayaan.

4. Izin Usaha Mikro dan Kecil (IUMK)

IUMK adalah bukti legalitas yang diberikan kepada pelaku usaha mikro dan kecil, yang diharapkan memberikan kepastian hukum dan menjadi sarana pemberdayaan bagi pelaku usaha (Fitriani, 2017).

5. Sertifikat Halal MUI

Sertifikat halal dari MUI menjamin bahwa produk memenuhi standar kehalalan sesuai syariat Islam, yang penting untuk meningkatkan kepercayaan konsumen (Faridah, 2019).

6. Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM)

Sertifikasi BPOM (Badan Pengawas Obat dan Makanan) merupakan Salah satu proses yang penting demi memastikan bahwa produk pangan dan obat yang beredar di Indonesia memenuhi standar keamanan dan kualitas yang ditetapkan. Proses ini mencakup beberapa langkah yang harus diikuti oleh pelaku usaha. Sebagaimana dinyatakan dalam artikel, Sertifikasi BPOM memberikan jaminan bahwa produk yang beredar telah memenuhi standar yang ditetapkan. (Tambuwun, 2020).

Rollerea akan mengantongi berbagai izin penting untuk menjalankan bisnis *food truck*-nya. Legalitas perusahaan sangat krusial sebagai identitas yang mengesahkan keberadaan usaha. Izin yang diperlukan meliputi Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) untuk kegiatan perdagangan, Izin Merek Dagang untuk membedakan produk, Nomor Induk Berusaha (NIB) sebagai identitas pelaku usaha, serta Izin Usaha Mikro dan Kecil (IUMK) sebagai bukti legalitas.

Selain itu, Rollerea juga akan memperoleh Sertifikat Halal MUI untuk menjamin kehalalan produk dan Sertifikasi BPOM untuk memastikan keamanan dan kualitas pangan. Dengan memenuhi semua persyaratan ini, Rollerea akan meningkatkan kepercayaan konsumen dan mendukung keberlangsungan bisnisnya.